



**PENGARUH DIALEK GURU DALAM PROSES BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS  
IV UPT SDN 067246 KECAMATAN  
MEDAN TUNTUNGAN  
T.P 2022/2023**

**THE INFLUENCE OF THE TEACHER'S DIALECT IN THE  
LEARNING PROCESS AGAINST STUDENT LEARNING  
IN INDONESIAN SUBJECT CLASS IV RESULTS UPT  
SDN 067246 KEC MEDAN TUNTUNGAN  
T.P 2022/2023**

Naomi Nainggolan<sup>(1)</sup> Pandapotan Tambunan<sup>(2)</sup> Renato Gema Nugraha Hutabarat<sup>(3)</sup>  
<sup>1)</sup>Mahasiswa Prodi PGSD FKIP, Universitas Quality,  
<sup>2)3)</sup> Dosen Prodi PGSD FKIP, Universitas Quality.  
JL. Ringroad – Ngumban Surbakti No. 18 Medan,  
Kode Pos 12345, Indonesia  
[Naominainggolan20@gmail.com](mailto:Naominainggolan20@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SDN 067246 Medan Tuntungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan dialek guru menggunakan bahasa batak toba, dan Pengaruh Dialek Guru Dalam Proses Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV UPT SDN 067246 Kec Medan Tuntungan Tahun Pembelajaran 2022/2023. Banyak sampel pada penelitian adalah 43 orang siswa kelas IV-A dan IV-B. Jenis penelitian

ini adalah quasi eksperimen dan penilaian adalah tes untuk soal essay sebanyak 5 soal. Sebelum kedua kelas diberi soal post test, maka diberi pre test terlebih dahulu



untuk mengetahui kemampuan siswa. Hasil nilai rata-rata pre test siswa kelas IV-A yaitu 46,30 dan nilai ratarata siswa kelas IV-B yaitu 43,5. Setelah kedua kelas telah dilaksanakan dengan dialek guru yang berbeda, maka diperoleh nilai rata-rata dengan kelas IV-A dengan menggunakan dialek guru menggunakan bahasa indonesia yang baku yaitu 80,21 dan nilai rata-rata kelas IV-B dengan menggunakan dialek guru menggunakan bahasa batak toba yaitu 76,75. Nilai hasil belajar siswa dengan dialek guru menggunakan bahasa Indonesia yang baku lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata hasil belajar dengan dialek guru menggunakan bahasa batak toba. Hasil data post test, pengujian hipotesis menggunakan rumus uji independen antara dua faktor untuk kelas IV-A dan kelas IV-B diperoleh yaitu nilai = 13,11 dan = 12,6 karena  $>$  maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan dalam dialek guru menggunakan bahasa batak toba terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV UPT SD Negeri 067246 kecamatan Medan Tuntungan Tahun pembelajaran 2022/2023.

Kata Kunci : Hasil Belajar siswa, menggunakan dialek bahasa guru

## **ABSTRACT**

*Thesis, Faculty of Teaching and Education, University of Mutu Medan, 2023. This research was conducted at UPT SDN 067246 Medan Tuntungan. This study aims to determine student learning outcomes using the teacher's dialect using the Toba Batak language, and the Influence of the Teacher's Dialect in the Learning Process on Student Learning Outcomes in Indonesian Language Class IV UPT SDN 067246 Kec Medan Tuntungan 2022/2023 Academic Year. Many samples in the study were 43 students of class IV-A and IV-B. This type of research is quasi-experimental and the assessment is a test for 5 essay questions. Before the two classes were given post test questions, they were given a pre test first to find out students' abilities. The average pre-test score for class IV-A students was 46.30 and the average score for class IV-B students was 43.5. After the two classes have been carried out with different teacher dialects, the average score for class IV-A using the teacher's dialect using standard Indonesian is 80.21 and the average score for class IV-B using the teacher's dialect uses Indonesian language. the Toba Batak is 76.75. The value of student learning outcomes with the teacher's dialect using standard Indonesian is higher than the average value of learning outcomes with the teacher's dialect using the Toba Batak language. Post test data results, hypothesis testing using the independent test formula between two factors for class IV-A and class IV-B obtained is the value = 13.11 and = 12.6 because  $>$  then it can be interpreted that there is a significant influence in the teacher's dialect using the Toba Batak language on student learning outcomes in Indonesian language subjects in class IV UPT SD Negeri 067246 Medan Tuntungan district in the 2022/2023 academic year.*

*Keywords: Student Learning Outcomes, using the teacher's language dialect*

## PENDAHULUAN

Bahasa guru yang dipakai guru ketika mengajar sangat menentukan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkannya. Oleh karena itu, guru perlu memperhatikan Bahasa yang digunakan saat mengajar. Bahasa yang dimaksud termasuk kalimat yang digunakan, pilihan kata, intonasi, dan bahkan mimic guru saat mengajar. Ada bahasa yang sifat nyamematikan kreativitas para peserta belajar, ada juga yang membangkitkannya. Namun demikian, tidak semua guru menyadarinya.

Manusia pada hakikatnya adalah makhluk individu dan makhluk sosial, kehidupannya akan selalu ditandai dengan adanya interaksi ataupun komunikasi, baik interaksi dengan alam, interaksi dengan sesama maupun interaksi dengan Tuhannya. Interaksi secara verbal dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai hubungan antara orang yang satu dan yang lain dengan menggunakan bahasa (Depdiknas, 2008:542). Sementara itu, bahasa menurut Kridalaksana (2001: 21) merupakan suatu sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri.

Bahasa yang dipergunakan guru sebagai Bahasa pengantar dalam kegiatan proses belajar. Bahasa Indonesia bersifat konsultatif, ragam yang dipakai guru yaitu merupakan percampuran antara baku dan santai. Karena ragam Bahasa ada 4 yaitu; beku, baku, konsultatif dan santai. Penggunaan Bahasa guru dalam berkomunikasi perlu didasarkan pada kaidah-kaidah berbahasa, baik yang berkaitan dengan kaidah tata Bahasa maupun kaidah pemakaian Bahasa sesuai dengan konteks situasi dan kondisi.

Konteks Pengetahuan dan kemampuan berbahasa di dalam kelas, Bahasa guru dibedakan atas Bahasa guru yang bersifat intruksional dan non-intruksional, Bahasa guru yang bersifat intruksional adalah Bahasa yang betul-betul digunakan oleh guru untuk mengajar, sedangkan Bahasa guru yang bersifat non-intruksional merupakan Bahasa guru tidak untuk mengajar, misalnya, guru meminta siswa menghapus papan tulis.

Interaksi belajar mengajar sebagai peristiwa komunikasi yang berlangsung dalam situasi formal pada umumnya menuntut penggunaan ragam resmi maupun ragam beku. Akan tetapi dalam proses belajar mengajar agar tercipta iklim belajar yang baik dan nyaman, guru dituntut untuk melakukan variasi interaksi yang disesuaikan dengan kondisi kelas. Oleh sebab itu guru juga menggunakan ragam santai ataupun ragam lainnya dalam berkomunikasi dengan siswa

Guru dalam kegiatan pembelajaran harus memiliki empat kompetensi dasar. Pertama, kompetensi pedagogik meliputi pemahaman tentang peserta didik, perancangan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk berbagai potensi yang dimilikinya. Kedua, kompetensi kepribadian seorang guru mempunyai kepribadian yang berahlak mulia, berwibawa mampu menjadi teladan bagi peserta didik. Ketiga, kompetensi social kemampuan guru dalam berkomunikasi, berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Keempat, kompetensi professional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya.

Bahasa pengantar yang dipergunakan oleh guru dalam interaksi dan proses belajar dan mengajar (PBM) untuk selanjutnya disebut dengan Bahasa guru. Bahasa guru merupakan Bahasa yang khusus, yang digunakan oleh guru untuk berinteraksi dengan siswa dalam PBM (Ellis, 1984;96). Bahasa guru ini, menurut Baradja (1990:10), ialah Bahasa yang dipakai oleh guru sewaktu berinteraksi dengan anak didiknya.

Bahasa guru yang bersifat intraksional dapat berdampak positif apabila dalam penggunaannya kepada siswa. Dengan penggunaan Bahasa yang interaksional, Bahasa guru dengan mudah dapat dipahami oleh siswa namun kenyataannya masih banyak siswa yang belum mampu memahami tentang Bahasa guru dengan baik, ada siswa yang belum mampu memahami tentang Bahasa guru yang dengan baik, ada siswa yang tidak memahami apa yang di sampaikan guru, ada yang lebih sering lupa tentang apa yang di ucapkan guru akibatnya siswa tidak tahu apa isi pelajaran yang disampaikan guru, sehingga hasil belajar siswa rendah. Dialek yang dipakai guru adalah dialek Toba

Dalam hal ini dibutuhkan dialek guru yang dapat memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar sehingga tercipta suasana nyaman dan tidak membosankan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas. Makna bahasa meliputi: tidak berbelit-belit (to the point), sopan-santun dan menarik. Guru berada pada posisi mengontrol, sedangkan siswa dalam posisi dikontrol. Belajar adalah kegiatan proses perubahan dari sesuatu hal yang tidak diketahui menjadi diketahui. Perubahan tersebut dapat terlihat dari tingkah laku, seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, pemahaman, daya pikir, dan kemampuan yang lain. Menurut Slameto (2016:2) menyatakan “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya “. Selanjutnya Menurut Eveline dan Hartini ( 2015:3) menyatakan “belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi (bahkan dalam kandungan) hingga liang lahat”.

## **BAHAN DAN METODE**

Jenis penelitian ini adalah Quasi Experimen Design (experimen semu). Penelitian ini terdiri dari dua kelompok peserta didik, di mana kedua kelompok tersebut dipilih secara multi stage random sampling yang bertujuan untuk mengungkapkan perbandingan menggunakan metode dialek guru yang bahasa daerahnya masih monoton dengan gaya bahasa guru yang menggunakan bahasa Indonesia dengan baik terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia sekolah SDN 067246 Kecamatan Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023. Desain penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah non equivalent group dalam desain ini terdapat dua kelompok yang diberi perlakuan yang berbeda dalam materi yang sama. Terdapat dua kelompok eksperimen dalam penelitian ini yaitu kelompok pertama adalah kelompok eksperimen yang belajar dengan menggunakan dialek guru yang bahasa batak toba, dengan dialek guru yang menggunakan bahasa Indonesia yang baik.

Desain penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah non equivalent group dalam desain ini terdapat dua kelompok yang diberi perlakuan yang berbeda dalam materi yang sama. Terdapat dua kelompok eksperimen dalam penelitian ini yaitu kelompok

pertama adalah kelompok eksperimen yang belajar dengan menggunakan dialek guru yang bahasa batak toba, dengan dialek guru yang menggunakan bahasa Indonesia yang baik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini akan dilaksanakan di UPT SDN. 067246 Kecamatan Medan Tuntungan dan dilaksanakan pada semester genap pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Tahun Ajaran 2022/2023.

populasi penelitian ini berjumlah 43 siswa yang terbagi atas 2 kelas yaitu IV-A dan IV-B. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 067246 Kecamatan Medan tuntungan TA 2022/2023 yang berjumlah 43 orang siswa yang merupakan sampel total. Tahap pertama dalam penelitian ini adalah melakukan Konsultasi dengan kepala sekolah SDN 067246 Kecamatan Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023 untuk memohon ijin melakukan penelitian, Meminta ijin kepada guru mata pelajaran untuk merekam saat mata pembelajaran berlangsung, Menyusun RPP, Menyusun tes, Menyusun lembar observasi.

Tahap pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

Berdasarkan jadwal yang telah ditentukan, maka peneliti dan salah seorang staf pengajar mendatangi ruangan tersebut, Saat guru mata pelajaran memulai pembelajaran, peneliti sudah merekam cara gaya bahasa guru tersebut saat mengajar, Memberikan bahan, tes dan lembar observasi, Melaksanakan tes di kedua kelas

Tahap Akhir dalam penelitian ini adalah melakukan pengelolaan data pretest dan posttest dengan melakukan analisis data (uji normalitas, uji homogenitas dan uji kesamaan rata-rata) siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian dilakukan uji hipotesis untuk mendapatkan kesimpulan.

Hasil penelitian telah dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 067246 Medan Tuntungan. Peneliti mengambil dua kelas yaitu kelas IVA dan kelas IVB. Kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol. Sebelum peneliti melaksanakan pembelajaran, kedua kelas diberi tes awal sehingga diperoleh hasil nilai rata-rata tes awal kelas IVA (kelas eksperimen) yaitu 46,30 dan hasil nilai rata-rata kelas IVB (kelas kontrol) yaitu 43,5

Berdasarkan analisis data nilai posttest siswa dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka diperoleh  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima yang artinya terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen dan hasil belajar matematika siswa kelas kontrol. Untuk hasil posttest kelas eksperimen maupun kelas kontrol dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dialek guru menggunakan dialeg bahasa batak toba di kelas eksperimen dan terdapat pengaruh dialek guru menggunakan dialek bahasa indonesia di kelas kontrol. Berdasarkan kedua kelas tersebut yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing memiliki

pengaruh akan tetapi dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar bahwa pengaruh yang lebih besar dari analisis yang telah dilakukan adalah pengaruh dialek guru menggunakan bahasa batak toba terhadap kelas eksperimen yaitu 80,21 sedangkan pengaruh dialek guru menggunakan bahasa Indonesia terhadap kelas kontrol hanya 76,75

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas eksperimen dengan perlakuan dialek guru menggunakan bahasa Indonesia yang baku lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dialek guru dalam proses belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV UPT SD Negeri 067246 Medan Tuntungan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang dilaksanakan di kelas IV UPT SD Negeri 067246 Kec Medan Tuntungan Tahun Pembelajaran 2022/2023, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut (1) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks non fiksi dengan dialek guru menggunakan bahasa Indonesia yang baku di kelas IV SD Negeri 067246 Kec Medan Tuntungan Tahun Pembelajaran 2022/2023 diperoleh rata-rata 80,21. (2) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks non fiksi dengan dialek guru menggunakan bahasa batak toba di kelas IV SD Negeri 067246 Kec Medan Tuntungan Tahun Pembelajaran 2022/2023 diperoleh rata-rata 76,75 (3) Ada pengaruh signifikan dialek guru menggunakan bahasa Indonesia yang baku terhadap hasil belajar siswa, karena siswa lebih paham dengan dialek bahasa Indonesia dari pada dialek bahasa batak toba.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amaliyah Nurrohmatul, 2020. *Strategi BelajarMengajar*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Jihad, Asep dan Haris, Abdul. 2010. *Strategi BelajarMengajar*. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.
- BALAI PUSTAKA *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, Cetakan ketiga-1990
- Dahar, RatnaWilis.. 2011. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Erlangga.
- El KhuloqoIhsana, 2017.*Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kridalaksana, Harimurti. 1980. *Fungsi dan Sikap Bahasa*. Flores: Nusa Indah.
- Mahsun M.S. 2005. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



Sardiman A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Sudjana, Nana 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Oemar, Hamalik. *Proses belajar mengajar*. Jakarta: PT. Bumi aksara. 2006

Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Suryanto, ahmad. 2012. Pengertian jenis gaya Bahasa., <http://kbbi web.id/jenis>. Diakses tanggal 07 februari 2016